



PT mandom Indonesia Tbk

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
TIDAK DIAUDIT**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014  
PT MANDOM INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama   | : Muhammad Makmun Arsyad                                   |
| Alamat kantor   | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : Grand Prima Bintara C3/8 Bekasi Barat                    |
| Nomor Telepon   | : 021 - 29809500   |
| Jabatan   | : Presiden Direktur / CEO                                  |
| 2. Nama   | : Monalisa Octavia   |
| Alamat kantor   | : Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain | : Kav DKI BIK 98/26 Meruya Utara Kembangan Jakarta Barat   |
| Nomor Telepon   | : 021 - 29809500   |
| Jabatan   | : Direktur   |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 29 Oktober 2015

Presiden Direktur / CEO

Direktur

  
  


Muhammad Makmun Arsyad

Monalisa Octavia

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014

	Catatan	30 September 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014 *) Rp
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	293.143.778.297	95.091.166.887	73.824.541.258
Investasi	6	3.202.480.446	6.021.443.828	5.366.087.034
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	29	320.799.970.778	313.689.080.745	282.342.000.723
Pihak ketiga		19.103.708.695	5.553.584.414	6.828.459.530
Piutang lain-lain	8			
Pihak berelasi	29	240.000.000	-	-
Pihak ketiga		1.284.611.779	1.206.645.426	1.096.723.398
Persediaan - bersih	9	330.330.757.130	419.658.098.409	330.318.448.755
Uang muka		2.810.396.586	1.423.971.074	2.023.545.478
Biaya dibayar dimuka	10	11.336.248.504	6.866.111.006	6.458.847.648
Pajak dibayar dimuka	11	24.409.566.650	24.507.196.014	18.246.626.954
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.006.661.518.865</b>	<b>874.017.297.803</b>	<b>726.505.280.778</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang lain-lain	8			
Pihak berelasi	29	835.000.000	-	-
Pihak ketiga		1.959.119.813	1.625.890.545	1.333.430.112
Biaya dibayar dimuka	10	748.046.440	269.445.874	1.785.235.696
Aset pajak tangguhan - bersih	25	43.264.711.420	43.707.362.431	40.314.619.442
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 595.099.876.620 pada 30 September 2015, Rp 605.886.738.182 pada 31 Desember 2014 dan Rp 542.489.016.162 pada 1 Januari 2014	12	900.118.848.985	923.951.560.313	684.459.614.584
Klaim pengembalian pajak	11	10.371.928.589	10.371.928.589	10.371.928.589
Perangkat lunak komputer	13	1.663.696.467	3.671.730.465	6.452.820.057
Uang jaminan	14	7.717.748.824	6.064.621.304	5.174.025.182
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>966.679.100.538</b>	<b>989.662.539.521</b>	<b>749.891.673.662</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.973.340.619.403</b>	<b>1.863.679.837.324</b>	<b>1.476.396.954.440</b>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 3q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 (lanjutan)

	Catatan	30 September 2015	31 Desember 2014 *)	1 Januari 2014 *)
		Rp	Rp	Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	15			
Pihak berelasi	29	15.739.978.509	20.111.550.270	19.278.018.823
Pihak ketiga		83.142.155.312	64.302.964.356	73.145.355.265
Utang lain-lain pada pihak ketiga		14.868.902.527	11.491.167.855	8.904.419.614
Utang pajak	16	4.151.599.986	27.431.096.217	26.565.921.864
Biaya yang masih harus dibayar	17			
Pihak berelasi	29	17.462.571.049	13.396.981.049	15.432.980.334
Pihak ketiga		73.228.353.993	67.363.653.884	57.554.790.098
Uang muka yang diterima	31	245.457.994	98.500.000.000	-
Jaminan pelanggan		2.946.037.946	2.500.423.828	2.439.092.034
Utang bank	18	-	180.956.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>211.785.057.316</u>	<u>486.053.837.459</u>	<u>203.320.578.032</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja	19	<u>125.684.314.091</u>	<u>125.455.038.661</u>	<u>121.419.167.515</u>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 804.266.668 saham				
Modal ditempatkan dan disetor - 201.066.667 saham	20	100.533.333.500	100.533.333.500	100.533.333.500
Tambahan modal disetor	21	188.531.610.794	188.531.610.794	188.531.610.794
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual	6	94.130.250	2.613.984.500	2.019.959.500
Keuntungan (Kerugian) aktuarial atas imbalan Pasca kerja		9.489.152.000	(31.333.481.064)	(31.333.481.064)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	27	20.106.666.700	20.106.666.700	20.106.666.700
Tidak ditentukan penggunaannya		<u>1.317.116.354.752</u>	<u>971.718.846.774</u>	<u>871.799.119.463</u>
Jumlah Ekuitas		<u>1.635.871.247.996</u>	<u>1.252.170.961.204</u>	<u>1.151.657.208.893</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><u>1.973.340.619.403</u></u>	<u><u>1.863.679.837.324</u></u>	<u><u>1.476.396.954.440</u></u>

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 3q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

	30 September 2015	Catatan	30 September 2014
	Rp		Rp
PENJUALAN BERSIH	1.658.791.850.187	22,29	1.763.836.874.394
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.051.326.092.124</u>	23,29	<u>1.098.211.591.899</u>
LABA BRUTO	<u>607.465.758.063</u>		<u>665.625.282.495</u>
BEBAN USAHA		24	
Penjualan	354.617.987.827		339.139.048.007
Umum dan administrasi	<u>128.692.993.005</u>		<u>111.972.219.524</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>483.310.980.832</u>		<u>451.111.267.531</u>
LABA USAHA	<u>124.154.777.231</u>		<u>214.514.014.964</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	4.775.434.599	5,6	1.577.225.227
Keuntungan (kerugian) atas penjualan/ penghapusan aset tetap - bersih	470.292.938.593	12	118.180.336
Kerugian penurunan nilai persediaan	(16.250.608.853)	9	(15.231.314.415)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	7.811.974.989		(520.586.362)
Lain-lain - bersih	<u>(38.530.475.715)</u>	32	<u>7.428.619.697</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>428.099.263.613</u>		<u>(6.627.875.517)</u>
Kerugian Luar Biasa - Bersih	<u>(89.762.087.077)</u>	33	<u>-</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>462.491.953.767</u>		<u>207.886.139.447</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		25	
Pajak kini	(10.096.741.000)		(60.465.379.000)
Pajak tangguhan	<u>2.751.776.405</u>		<u>4.080.542.845</u>
Beban Pajak - Bersih	<u>(7.344.964.595)</u>		<u>(56.384.836.155)</u>
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	455.146.989.172		151.501.303.292
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Realisasi kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(2.613.984.500)		-
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	94.130.250	6	563.604.500
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan / (kerugian) aktuarial atas liabilitas Imbalan kerja	<u>9.489.152.000</u>		<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>462.116.286.922</u>		<u>152.064.907.792</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.264	26	753

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

Catatan	Modal disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Pendapatan Komprehensif lain		Saldo laba		Jumlah ekuitas *) Rp
			Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan Kerja *) Rp	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual Rp	Ditentukan penggunaannya Rp	Tidak ditentukan penggunaannya *) Rp	
<b>Saldo per 1 Januari 2014</b>							
seperti dilaporkan sebelumnya	100.533.333.500	188.531.610.794	-	2.019.959.500	20.106.666.700	871.799.119.463	1.182.990.689.957
Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja	-	-	(31.333.481.064)	-	-	-	(31.333.481.064)
<b>Saldo per 1 Januari 2014 yang disajikan kembali</b>	100.533.333.500	188.531.610.794	(31.333.481.064)	2.019.959.500	20.106.666.700	871.799.119.463	1.151.657.208.893
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	151.501.303.292	151.501.303.292
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	6	-	-	563.604.500	-	-	563.604.500
Jumlah laba komprehensif	-	-	(31.333.481.064)	2.583.564.000	20.106.666.700	151.501.303.292	1.303.722.116.685
Dividen kas	28	-	-	-	-	(74.394.666.790)	(74.394.666.790)
<b>Saldo per 30 September 2014</b>	100.533.333.500	188.531.610.794	(31.333.481.064)	2.583.564.000	20.106.666.700	948.905.755.965	1.229.327.449.895
<b>Saldo per 31 Desember 2014</b>	100.533.333.500	188.531.610.794	(31.333.481.064)	2.613.984.500	20.106.666.700	971.718.846.774	1.252.170.961.204
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	455.146.989.172	455.146.989.172
Pendapatan komprehensif lain							
Keuntungan / kerugian aktuarial atas kewajiban Imbalan kerja	-	-	9.489.152.000	-	-	(31.333.481.064)	9.489.152.000
Realisasi revaluasi nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(2.613.984.500)	-	-	(2.613.984.500)
Kenaikan nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	6	-	-	94.130.250	-	-	94.130.250
Jumlah laba komprehensif	-	-	9.489.152.000	(2.519.854.250)	-	423.813.508.108	462.116.286.922
Dividen kas	28	-	-	-	-	(78.416.000.130)	(78.416.000.130)
<b>Saldo per 30 September 2015</b>	100.533.333.500	188.531.610.794	9.489.152.000	94.130.250	20.106.666.700	1.317.116.354.752	1.635.871.247.996

\*) Disajikan kembali (lihat catatan 3q)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

	30 September 2015	Catatan	30 September 2014
	Rp		Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	1.769.278.226.393		1.798.923.262.212
Penerimaan (pengeluaran) kas dari/untuk:			
Penghasilan bunga	4.775.434.599	5,6	1.577.225.227
Pemasok	(723.283.356.551)		(844.643.932.121)
Karyawan	(318.613.768.594)		(231.636.493.517)
Royalti	(69.102.801.639)	23	(79.836.468.205)
Beban penjualan	(300.940.257.656)	24	(306.334.686.573)
Pajak penghasilan	(48.940.057.649)	25	(50.448.470.015)
Beban umum dan lainnya	28.564.193.605	24	(99.278.931.571)
	<u>341.737.612.508</u>		<u>188.321.505.437</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>			
	<u>341.737.612.508</u>		<u>188.321.505.437</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penempatan deposito berjangka	(272.848.575.892)	5,6	-
Pencairan deposito berjangka	2.500.423.828	6	-
Penjualan efek	3.001.119.000	6	-
Hasil penjualan aset tetap	492.910.300.675	12	445.827.274
Perolehan aset tetap	(116.862.803.233)	12	(196.334.498.128)
Perolehan perangkat lunak komputer	(401.835.224)		(374.667.940)
	<u>108.298.629.154</u>		<u>(196.263.338.794)</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi</b>			
	<u>108.298.629.154</u>		<u>(196.263.338.794)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari utang bank	-		121.520.800.000
Pembayaran utang bank	(183.631.300.000)	18	-
Pembayaran dividen	(77.990.169.913)		(74.340.910.433)
	<u>(261.621.469.913)</u>		<u>47.179.889.567</u>
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan</b>			
	<u>(261.621.469.913)</u>		<u>47.179.889.567</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
	188.414.771.749		39.238.056.210
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>			
	95.091.166.887		73.824.541.258
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	9.637.839.661		(556.340.455)
	<u>9.637.839.661</u>		<u>(556.340.455)</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>			
	<u>293.143.778.297</u>		<u>112.506.257.013</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mandom Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 jo. Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 5 Nopember 1969 dari Abdul Latief, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/18 tanggal 28 Nopember 1970 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 23 Maret 1971, Tambahan No. 141. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan mengeluarkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana tertuang dalam Akta No. 9 tanggal 10 Juni 2008 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-43773.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99 tanggal 9 Desember 2008, Tambahan No. 26905. Perubahan terakhir atas anggaran dasar perseroan sehubungan penyesuaian anggaran dasar disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32,33,dan 34, semuanya tertanggal 8 Desember 2015 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.25 tanggal 22 Mei 2015 dari Edi Priyono, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.032-0937054.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri MM 2100, Bekasi, Jawa Barat. Dengan kantor pusat berada di Kawasan Industri MM 2100 Jl.Irian Blok PP, Bekasi, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Jawa, Bekasi, Jawa Barat, mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 4 Januari 2001. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan ke luar negeri, termasuk ke Uni Emirat Arab, Jepang, Malaysia, Filipina, Thailand, India, Singapura, Taiwan, Korea dan Hongkong.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat, sehingga seluruh saham Perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham.

Pada bulan Agustus 1995, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 13 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 26 juta saham.

Pada bulan Agustus 1997, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan juga meningkat dari 26 juta saham menjadi 52 juta saham.

Pada bulan September 1997, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 26 juta saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 78 juta saham.

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 78 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 156 juta saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 5 Juni 2000.

Pada bulan Pebruari 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24,96 juta lembar saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 180,96 juta saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 17 Pebruari 2006.



Pada bulan Juni 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 20.106.667 saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 201.066.667 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juni 2008.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sejumlah 201.066.667 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Presiden Komisaris	Tatsuya Arichi	Tatsuya Arichi
Komisaris	Motonobu Nishimura Harjono Lie	Motonobu Nishimura Harjono Lie
Komisaris Independen	Dr. Marsetio Sastra Widjaya Dr. Bambang Rudyanto	Djasman
Presiden Direktur/CEO	Muhammad Makmun Arsyad	Takeshi Hibi
Wakil Presiden Direktur	Norikazu Furubayashi	
Wakil Presiden Direktur	Shinya Nagai	
Direktur Managing Senior	Herman Saleh	Muhammad Makmun Arsyad Hiroaki Yagi
Direktur Senior	Chin Choon Keng Masahiro Ueda	Herman Saleh Norikazu Furubayashi Shinya Nagai
Direktur	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Effendi Tandil Masahiro Ozaki Hiroshi Ito	Tugiyono Sanyata Adi Saputra Tiurma Rondang Sari Hideo Yamanaka Yasumasa Yoshida Effendi Tandil Liandhajani Monalisa Octavia Masahiro Ozaki
Direktur Independen	Liandhajani Monalisa Octavia	

susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Ketua	Dr. Bambang Rudyanto	Djasman
Anggota	Sastra Widjaya	Chairul Marom
	Chairul Marom	Heri Martono
	Heri Martono	

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 5.165 dan 5.111 karyawan.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 4 (revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah diubah namanya menjadi PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.

- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas investee.

- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 46, Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengkonsumsi secara substantial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

- PSAK 48, Penurunan Nilai Aset

PSAK 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK 50 mengklarifikasi penerapan tentang persyaratan saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksi dicatat sesuai dengan PSAK 46.

- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi – lihat pembahasan dalam ISAK 26.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

- PSAK 66, Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama. PSAK 66 mengatur bagaimana suatu pengaturan bersama harus diklasifikasikan dimana dua atau lebih pihak mempunyai pengendalian bersama. Berdasarkan PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau pengendalian bersama, tergantung pada hak dan kewajiban dari pihak-pihak dalam perjanjian. Sebaliknya berdasarkan PSAK 12, terdapat tiga jenis pengaturan bersama: pengendalian bersama entitas, pengendalian bersama aset dan pengendalian bersama operasi.

Pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional yang ada untuk pengendalian bersama entitas telah dihapuskan. Ventura bersama berdasarkan PSAK 66 disyaratkan untuk dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas, dimana pengendalian bersama entitas berdasarkan PSAK 12 dapat dicatat dengan menggunakan akuntansi metode ekuitas atau metode konsolidasi proporsional.

Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar tersebut menetapkan tujuan pengungkapan dan menentukan pengungkapan minimum yang entitas harus berikan untuk memenuhi tujuan tersebut. Tujuan PSAK 67 adalah bahwa entitas harus mengungkapkan informasi yang membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangannya.

- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada standar yang diharuskan saat ini. Contohnya, pengungkapan secara kuantitatif dan kualitatif berdasarkan hirarki nilai wajar dalam tiga level yang saat ini diharuskan untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan akan diperluas oleh PSAK 68 yang mencakup seluruh aset dan liabilitas dalam ruang lingkungannya.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Amandemen terhadap ISAK 26 mengklarifikasi akuntansi derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan Perusahaan. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Perusahaan.

Namun, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

Kecuali PSAK 1 dan PSAK 24 yang dijelaskan diatas, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

#### d. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

##### a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

##### b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Tersedia untuk dijual.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Saham yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi revaluasi investasi AFS di ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dan uang jaminan yang memiliki pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Dalam penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.

Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan dan utang bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika,

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan barang ditentukan berdasarkan estimasi jumlah yang mungkin direalisasi melalui penggunaan atau penjualan dimasa depan dari masing-masing persediaan.



j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan pengembangan	5 - 30
Mesin dan peralatan	3 - 12
Perabotan dan perlengkapan	4
Kendaraan bermotor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

m. Perangkat Lunak Komputer

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama 4 tahun dengan metode garis lurus.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan panjang kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, perusahaan menerapkan PSAK No.24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya Jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Revisi atas PSAK ini diterapkan secara retrospektif, Perusahaan telah menyajikan kembali periode komparatif sebagai berikut :

	Dilaporkan sebelumnya Rp	31/12/2014 Pengaruh perubahan Rp	Disajikan kembali Rp
<b>Posisi keuangan</b>			
Liabilitas imbalan pasca kerja	83.677.063.909	41.777.974.752	125.455.038.661
Aset pajak tangguhan	(33.262.868.743)	(10.444.493.688)	(43.707.362.431)
<b>Ekuitas</b>			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	971.718.846.774	(31.333.480.064)	940.385.366.710

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	31/12/2013		
	Dilaporkan sebelumnya Rp	Pengaruh perubahan Rp	Disajikan kembali Rp
Posisi keuangan			
Liabilitas imbalan pasca kerja	79.641.192.763	41.777.974.752	121.419.167.515
Aset pajak tangguhan	(29.870.125.754)	(10.444.493.688)	(40.314.619.442)
Ekuitas			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja	871.799.119.463	(31.333.480.064)	840.465.639.399

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlahnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba atau rugi.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### 4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode terjadinya revisi estimasi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi baik periode saat ini maupun masa depan.

##### Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

##### Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

##### Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8 dan 14.

##### Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 12.

#### Estimasi Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja tergantung pada asumsi manajemen yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat tahunan yang diharapkan dari aset program dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan oleh karena itu, umumnya mempengaruhi beban yang diakui dan kewajiban yang tercatat dimasa mendatang tersebut. Walaupun perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengamalan aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi dapat mempengaruhi secara material kewajiban pensiun.

#### Iklan dan Promosi

Estimasi atas biaya-biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berjalan dibuat oleh manajemen dengan mengacu kepada nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan aktivitas terkait yang sudah terencana. Estimasi tersebut digunakan sebagai dasar Perusahaan membukukan biaya iklan dan promosi yang masih harus dibayar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah	513.820.700	104.532.200
Yen	7.828.493	14.490.583
Dollar Amerika Serikat	6.375.795	3.433.440
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	5.588.285.684	22.778.792.335
Bank Resona Perdania	4.943.945.701	15.065.678.860
Bank Central Asia	1.475.518.829	1.341.356.401
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	1.392.903.957	9.566.939.839
Bank Mizuho Indonesia	727.538.049	8.097.685.409
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	467.985.095	10.169.462.692
Yen		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	754.592.458	646.499.246
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	27.062.977	23.116.546
Bank Mizuho Indonesia	7.902.007	6.787.952
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	8.920.807.019	21.113.216.516
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.253.840.687	6.075.140.056
Bank Mizuho Indonesia	70.316.518	59.714.239
Bank Resona Perdania	28.554.328	24.320.573
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	165.000.000.000	-
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	12.000.000.000	-
Bank Mizuho Indonesia	12.000.000.000	-
Bank Resona Perdania	7.000.000.000	-
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	5.000.000.000	-
Dollar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	65.956.500.000	-
Jumlah	<u>293.143.778.297</u>	<u>95.091.166.887</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	5.75%-8.80%	-
USD	0,09%	

6. INVESTASI

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	<u>2.946.037.946</u>	<u>2.500.423.828</u>
Efek yang tersedia untuk dijual		
pada biaya perolehan		
Saldo awal	907.035.500	907.035.500
Penjualan	<u>(776.100.000)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	130.935.500	907.035.500
Laba yang belum direalisasi atas		
perubahan nilai wajar efek	<u>125.507.000</u>	<u>2.613.984.500</u>
Jumlah nilai wajar	<u>256.442.500</u>	<u>3.521.020.000</u>
Jumlah	<u><u>3.202.480.446</u></u>	<u><u>6.021.443.828</u></u>
Tingkat bunga per tahun		
deposito berjangka		
Dollar Amerika Serikat	0,55%	0,55%

Jangka waktu deposito berjangka diatas adalah satu (1) tahun.

Perubahan laba yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	2.613.984.500	2.019.959.500
Laba realisasi penjualan efek	(2.437.750.000)	-
Perubahan nilai wajar efek	<u>(50.727.500)</u>	<u>594.025.000</u>
Jumlah	125.507.000	2.613.984.500
Pajak tangguhan	<u>(31.376.750)</u>	<u>-</u>
Laba belum realisasi nilai wajar efek	<u><u>94.130.250</u></u>	<u><u>2.613.984.500</u></u>

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.



7. PIUTANG USAHA

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)		
PT Asia Paramita Indah	267.456.526.035	306.061.746.508
Mandom Philippines Corporation	23.179.638.622	403.469.506
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	13.338.171.934	636.555
Mandom Corporation, Jepang	10.679.740.089	7.223.228.176
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	5.431.217.307	-
Mandom Vietnam Company	297.063.386	-
Mandom Corporation (Singapore)	218.008.218	-
Mandom Taiwan Corporation	86.109.875	-
Sunwa Marketing Co., Ltd	79.147.800	-
Mandom Korea Corporation	34.347.512	-
Sub-jumlah	<u>320.799.970.778</u>	<u>313.689.080.745</u>
Pihak ketiga		
Cosway (M) Sdn Bhd	11.246.990.322	4.936.749.312
Ace Distribution FZE (ACE)	7.092.207.028	-
PT Harmoni Mitra Jaya	692.907.574	616.835.102
PT Medikaloka Utama	71.603.771	-
Sub-jumlah	<u>19.103.708.695</u>	<u>5.553.584.414</u>
Jumlah	<u><u>339.903.679.473</u></u>	<u><u>319.242.665.159</u></u>
	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	<u>339.903.679.473</u>	<u>319.242.665.159</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	268.221.037.380	306.678.581.610
Mata uang asing		
Dollar Amerika Serikat	60.968.554.492	5.340.855.373
Yen	10.714.087.601	7.223.228.176
Jumlah	<u><u>339.903.679.473</u></u>	<u><u>319.242.665.159</u></u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya periode kredit adalah 30 hingga 90 hari.

Bunga tidak dikenakan kepada pelanggan yang umur piutangnya telah jatuh tempo dikarenakan seluruh piutang usaha masih berada pada transaksi normal dan tidak ada kejadian atas tunggakan piutang usaha yang telah lama jatuh tempo.

Piutang usaha belum jatuh tempo maupun tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah. Umur rata-rata piutang untuk 2015 dan 2014 adalah 30 sampai 90 hari.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

#### 8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pinjaman karyawan	3.240.491.592	2.829.295.971
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>1.959.119.813</u>	<u>1.625.890.545</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.281.371.779</u>	<u>1.203.405.426</u>
Piutang kepada pihak berelasi	1.075.000.000	-
Dikurangi bagian jangka panjang	<u>835.000.000</u>	<u>-</u>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>240.000.000</u>	<u>-</u>
Piutang kepada pihak ketiga		
Lain - lain	<u>3.240.000</u>	<u>3.240.000</u>
Jumlah	<u><u>1.524.611.779</u></u>	<u><u>1.206.645.426</u></u>

Pinjaman karyawan merupakan fasilitas pinjaman dengan bunga yang diberikan Perusahaan untuk karyawannya. Pembayaran pinjaman dilakukan dengan cicilan tiap bulan dengan pengurangan gaji karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan piutang.

Tidak terdapat piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

9. PERSEDIAAN

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Barang jadi	88.620.104.459	233.111.951.214
Barang dalam proses	48.200.450.950	30.598.348.036
Bahan baku	108.124.766.036	79.265.621.751
Bahan pengemas	76.469.014.577	55.976.548.337
Barang promosi dan lainnya	1.743.756.334	1.989.808.155
Barang dalam perjalanan	<u>9.228.646.091</u>	<u>22.223.275.941</u>
Jumlah	332.386.738.447	423.165.553.434
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(2.055.981.317)</u>	<u>(3.507.455.025)</u>
Bersih	<u><u>330.330.757.130</u></u>	<u><u>419.658.098.409</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	3.507.455.025	1.601.334.022
Penambahan	16.250.608.853	24.357.966.126
Penghapusan	<u>(17.702.082.561)</u>	<u>(22.451.845.123)</u>
Saldo akhir	<u><u>2.055.981.317</u></u>	<u><u>3.507.455.025</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 11,5 juta, Rp 105,7 milyar dan JPY 50 juta pada tanggal 30 September 2015 dan US\$ 27,5 juta dan JPY 50 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30/09/2015	31/12/2014
	Rp	Rp
Sewa rumah	4.917.242.412	2.867.267.439
Iklan dan promosi	4.365.549.054	3.476.792.953
Asuransi	798.306.859	-
Lain-lain	2.003.196.619	791.496.488
<b>Jumlah</b>	<b>12.084.294.944</b>	<b>7.135.556.880</b>
Dikurangi bagian biaya dibayar dimuka jangka panjang:		
Sewa rumah	115.694.446	12.962.967
Iklan dan promosi	-	102.365.255
Lain-lain	632.351.994	154.117.652
<b>Jumlah</b>	<b>748.046.440</b>	<b>269.445.874</b>
Bagian jangka pendek:		
Sewa rumah	4.801.547.966	2.854.304.472
Iklan dan promosi	4.365.549.054	3.374.427.698
Asuransi	798.306.859	-
Lain-lain	1.370.844.625	637.378.836
<b>Jumlah bagian lancar dari biaya dibayar dimuka</b>	<b>11.336.248.504</b>	<b>6.866.111.006</b>

11. PERPAJAKAN

Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 30 September 2015, pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar atas PPh badan periode berjalan dan 31 Desember 2014 merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan.

Surat Pengurangan Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 14 September 2015 Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor ; KEP-00027/PPH-25/WJP.19/KP.0203/2015 tentang Angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 Tahun Pajak 2015 yang menetapkan pengurangan besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25.

Klaim pengembalian pajak

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009, No. 00005/406/09/092/11 tanggal 23 Maret 2011, yang menyatakan lebih bayar Rp 243.250.566, berbeda dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 11.594.291.232 yang dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan. Namun Perusahaan menyetujui koreksi hanya sebesar Rp 979.112.077 dan mengajukan surat keberatan No. 030/MA/ACC/IV/2011 atas jumlah sebesar Rp 10.371.928.589.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-67/WPJ.19/2012, yang menyatakan menolak surat keberatan yang disebutkan di atas dan tetap mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar sebesar Rp 243.250.566. Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menerima keputusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo lebih bayar Perusahaan dicatat sebagai klaim pengembalian pajak.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

12. ASET TETAP

	1 Januari 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 September 2015
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	204.454.800	-	86.705.062.601
Bangunan dan pengembangan	193.140.781.690	-	120.124.200.713	505.493.915.867	578.510.496.844
Mesin dan peralatan	678.944.985.142	33.253.150	27.328.450.953	106.363.163.071	758.012.950.410
Perabotan dan perlengkapan	10.404.964.125	384.774.182	2.024.536.884	3.965.631.710	12.730.833.133
Kendaraan bermotor	42.450.564.326	1.485.903.098	1.725.307.273	-	42.211.160.151
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	475.062.140.563	31.904.232.366	-	(505.493.915.867)	1.472.457.062
Mesin dan peralatan	42.800.945.248	79.073.007.227	-	(106.363.163.071)	15.510.789.404
Perabotan dan perlengkapan	124.400.000	3.906.207.710	-	(3.965.631.710)	64.976.000
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Jumlah	<u>1.529.838.298.495</u>	<u>116.787.377.733</u>	<u>151.406.950.623</u>	<u>-</u>	<u>1.495.218.725.605</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	103.647.181.736	20.312.795.704	56.905.881.257	-	67.054.096.183
Mesin dan peralatan	455.461.694.996	49.991.190.458	23.414.631.379	-	482.038.254.075
Perabotan dan perlengkapan	8.984.930.402	882.785.720	1.897.953.020	-	7.969.763.102
Kendaraan bermotor	37.792.931.048	1.881.340.470	1.636.508.258	-	38.037.763.260
Jumlah	<u>605.886.738.182</u>	<u>73.068.112.352</u>	<u>83.854.973.914</u>	<u>-</u>	<u>595.099.876.620</u>
Nilai Tercatat	<u>923.951.560.313</u>				<u>900.118.848.985</u>
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan:					
Tanah	86.909.517.401	-	-	-	86.909.517.401
Bangunan dan pengembangan	193.877.597.736	-	800.816.046	64.000.000	193.140.781.690
Mesin dan peralatan	611.339.425.990	733.850.730	8.407.995.755	75.279.704.177	678.944.985.142
Perabotan dan perlengkapan	10.219.129.876	94.659.000	348.488.472	439.663.721	10.404.964.125
Kendaraan bermotor	41.021.366.143	2.866.970.456	1.437.772.273	-	42.450.564.326
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan pengembangan	244.064.223.200	231.061.917.363	-	(64.000.000)	475.062.140.563
Mesin dan peralatan	39.363.979.998	78.716.669.427	-	(75.279.704.177)	42.800.945.248
Perabotan dan perlengkapan	153.390.402	410.673.319	-	(439.663.721)	124.400.000
Jumlah	<u>1.226.948.630.746</u>	<u>313.884.740.295</u>	<u>10.995.072.546</u>	<u>-</u>	<u>1.529.838.298.495</u>
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan pengembangan	95.102.959.071	9.027.381.914	483.159.249	-	103.647.181.736
Mesin dan peralatan	402.407.631.970	61.389.085.522	8.335.022.496	-	455.461.694.996
Perabotan dan perlengkapan	8.578.176.253	755.242.621	348.488.472	-	8.984.930.402
Kendaraan bermotor	36.400.248.868	2.830.454.453	1.437.772.273	-	37.792.931.048
Jumlah	<u>542.489.016.162</u>	<u>74.002.164.510</u>	<u>10.604.442.490</u>	<u>-</u>	<u>605.886.738.182</u>
Nilai Tercatat	<u>684.459.614.584</u>				<u>923.951.560.313</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

---

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	66.393.662.055	51.286.854.694
Beban usaha (Catatan 24)	<u>6.674.450.297</u>	<u>4.096.797.939</u>
Jumlah	<u><u>73.068.112.352</u></u>	<u><u>55.383.652.633</u></u>

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah di Kawasan Industri MM 2100, Bekasi, Jawa Barat serta di beberapa daerah untuk kegiatan pemasaran dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 15-30 tahun yang akan jatuh tempo antara 2021 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset dalam penyelesaian atas Mesin dan peralatan produksi di Kawasan MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi, Jawa Barat, per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing telah tercapai tingkat penyelesaian sebesar 76,9% dan 65,6%

Pada tanggal 29 Juni 2015 Perusahaan telah menjual HGB No.3205 atas sebidang tanah dan bangunan serta sesuatu yang berada di atasnya yang terletak di Jl. Yos Sudarso, RT 008/011 Sunter Jaya Jakarta Utara berdasarkan akta Jual beli No 236/2015 dari Herdimansyah Chaidirsyah, SH PPAT di Jakarta.

Nilai buku atas aset yang dijual yang berupa tanah dan bangunan serta sarana dan Instalasi pendukung pada tanggal 31 Mei 2015 adalah senilai Rp 20,9 milyar selisih antara nilai jual dan nilai buku telah dicatat kedalam laba atas penjualan aset (catatan 31.I)

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, pengrusakan dan gangguan usaha lainnya kepada PT Asuransi MSIG Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 92,2 juta dan Rp 1.229,1 milyar pada tanggal 30 September 2015 dan US\$ 155,6 juta dan Rp 68,2 milyar pada tanggal 31 Desember 2014 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 320,4 milyar dan Rp 297,6 milyar.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Perhitungan keuntungan dari penjualan/ penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Biaya perolehan:		
Tanah	204.454.800	-
Bangunan dan pengembangan	120.124.200.713	800.816.046
Mesin dan peralatan	27.328.450.953	4.774.026.683
Perabotan dan perlengkapan	2.024.536.884	339.433.472
Kendaraan bermotor	1.725.307.273	874.954.546
Jumlah	<u>151.406.950.623</u>	<u>6.789.230.747</u>
Akumulasi penyusutan:		
Bangunan dan pengembangan	(56.905.881.257)	(483.159.249)
Mesin dan peralatan	(23.414.631.379)	(4.764.036.542)
Perabotan dan perlengkapan	(1.897.953.020)	(339.433.472)
Kendaraan bermotor	(1.636.508.258)	(874.954.546)
Jumlah	<u>(83.854.973.914)</u>	<u>(6.461.583.809)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual/ dihapusbukukan	67.551.976.709	327.646.938
Kerugian luar biasa yang ditimbulkan dari kebakaran	(44.934.614.627)	-
Hasil penjualan aset tetap	<u>492.910.300.675</u>	<u>445.827.274</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>470.292.938.593</u></u>	<u><u>118.180.336</u></u>

13. PERANGKAT LUNAK KOMPUTER

	30/09/2015 Rp	31/12/2014 Rp
Biaya perolehan	17.191.775.733	16.789.940.509
Akumulasi amortisasi	<u>(15.528.079.266)</u>	<u>(13.118.210.044)</u>
Nilai Tercatat	<u><u>1.663.696.467</u></u>	<u><u>3.671.730.465</u></u>

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Biaya pokok penjualan (Catatan 23)	951.881.522	947.207.630
Beban usaha (Catatan 24)	<u>1.457.987.700</u>	<u>1.411.063.639</u>
Jumlah	<u><u>2.409.869.222</u></u>	<u><u>2.358.271.269</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

14. UANG JAMINAN

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pemasangan listrik	3.114.187.876	2.298.471.300
Keanggotaan	2.594.152.252	2.248.283.340
Lain-lain	<u>2.009.408.696</u>	<u>1.517.866.664</u>
Jumlah	<u><u>7.717.748.824</u></u>	<u><u>6.064.621.304</u></u>

15. UTANG USAHA

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
Mandom Corporation, Jepang	15.739.978.509	20.111.550.270
Pihak ketiga		
PT New Red & White Manufactory	5.601.984.854	7.508.210.109
PT Dai Nippon Printing Indonesia	5.201.383.253	3.875.389.579
PT Chemco Prima Mandiri	4.251.537.597	4.241.401.162
T. Hasegawa Co. Ltd.	4.078.106.541	7.132.343.237
ISP (Singapore) Pte Ltd	3.516.745.615	-
PT Cahaya Jakarta	3.205.460.765	1.481.364.169
PT Golden Vision Gemilang	3.037.039.772	69.344.000
J.O. Cosmetics Co. Ltd.	2.884.462.972	1.990.677.748
PT Mega Putra	2.758.497.968	1.770.875.585
PT Tri Berkat Bangsa	2.151.349.200	191.268.000
PT Citra Buana Unggul	1.999.326.092	-
PT Karsavicta Satya	1.866.304.000	1.601.600.000
PT Mane Indonesia	1.631.170.196	711.503.544
PT Parama Mandyadana	1.483.632.612	-
PT Soci Mas	1.462.132.980	1.793.831.296
PT Chori Indonesia	1.401.884.000	1.508.428.640
PT Karsa Murni Centra Satya	1.217.630.040	1.162.231.800
PT Kirana Anindita	1.203.804.032	-
Ebisuya Indutry Chemical Co.	1.119.290.990	-
World Sponge Manufacturing Co.	1.096.343.600	-
PT Pura Barutama	1.020.891.300	1.270.613.691
PT Kiroly Lagonder Indonesia	1.009.680.819	793.322.240
PT Cahaya Jakarta Packaging	925.192.146	1.317.326.221
Itochu Corporation	867.694.400	1.166.374.400
Mitsubishi Corporation	776.308.005	1.785.762.000
PT Itochu Indonesia	349.036.933	1.279.192.409
PT Tiger Mandiri Pratama	347.003.800	2.044.183.937
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>26.678.260.830</u>	<u>19.607.720.589</u>
Sub-jumlah	<u><u>83.142.155.312</u></u>	<u><u>64.302.964.356</u></u>
Jumlah	<u><u>98.882.133.821</u></u>	<u><u>84.414.514.626</u></u>



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang		
Mata uang fungsional		
Rupiah	53.189.745.544	24.155.080.444
Mata uang asing		
Yen	24.461.451.337	30.188.197.578
Dollar Amerika Serikat	20.135.582.137	29.632.072.287
Euro	1.095.354.803	439.164.317
Jumlah	<u>98.882.133.821</u>	<u>84.414.514.626</u>
c. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	96.620.412.933	84.013.253.021
Jatuh tempo 1-30 hari	1.904.741.063	401.261.605
Jatuh tempo > 30 hari	356.979.825	-
Jumlah	<u>98.882.133.821</u>	<u>84.414.514.626</u>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pengemas, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

16. UTANG PAJAK

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 25)	-	10.442.231.525
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.074.868.810	7.953.298.600
Pasal 23	362.815.483	630.428.878
Pasal 25	-	3.991.518.474
Pasal 26	924.587.582	1.586.328.881
Pasal 4 (2)	209.238.512	2.827.289.859
Pajak Pertambahan Nilai	569.376.255	-
Pajak Bumi dan Bangunan	10.713.344	-
Jumlah	<u>4.151.599.986</u>	<u>27.431.096.217</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	37.721.918.798	47.798.630.552
Karyawan	25.662.738.100	6.780.436.500
Listrik, air dan telepon	4.926.243.754	4.014.032.319
Royalti	2.413.053.200	5.035.739.549
Lain-lain	2.504.400.141	3.734.814.964
Sub-jumlah	<u>73.228.353.993</u>	<u>67.363.653.884</u>
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Mandom Corporation Jepang	14.670.761.091	4.844.396.551
PT Asia Paramita Indah	2.791.809.958	8.552.584.498
Sub-jumlah	<u>17.462.571.049</u>	<u>13.396.981.049</u>
Jumlah	<u><u>90.690.925.042</u></u>	<u><u>80.760.634.933</u></u>

18. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja tanpa jaminan yang terdiri dari:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Rupiah		
Bank Resona Perdania maksimum kredit Rp 100 milyar	-	80.000.000.000
Bank Mizuho Indonesia maksimum kredit Rp 40 milyar	-	40.000.000.000
Dollar Amerika Serikat		
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia maksimum kredit Rp 100 milyar dan US\$ 5,5 juta	-	42.296.000.000
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. maksimum kredit Rp 100 milyar	-	18.660.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>180.956.000.000</u>
Tingkat bunga utang bank per tahun		
Rupiah	-	7,65% - 8,60%
Dollar Amerika Serikat	-	0,53% - 0,62%

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Resona Perdania sebesar Rp 80 milyar. Tingkat bunga berkisar antara 7,47% - 7,59% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2015.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Mizuho Indonesia sebesar Rp 40 milyar. Tingkat bunga sebesar 8,6% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 dan setelah itu diperpanjang dan dibayar pada tanggal 10 Pebruari 2015.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar US\$ 3,4 juta. Tingkat bunga adalah sebesar *cost of funds* bank ditambah 0,60% per tahun. Tingkat bunga berkisar antara 0,60% - 0,62% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2015 dan setelah itu diperpanjang dan dibayar pada tanggal 10 Pebruari 2015.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan memanfaatkan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$ 1,5 juta. Tingkat bunga sebesar 0,53% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 23 Januari 2015.

Hasil pinjaman dimanfaatkan untuk mendukung pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan kantor baru. Beban bunga atas utang bank dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap sebesar Rp 5,4 milyar (Catatan 12)

Pada tanggal 30 juni 2015 perusahaan melakukan pelunasan atas pinjaman Bank

19. IMBALAN KERJA

Sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja imbalan pasti sebagai berikut:

- Program Pensiun Imbalan Pasti
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003
- Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris
- Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	7.673.475.357	13.303.003.109
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	105.155.598.981	99.913.744.239
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	6.398.204.691	5.821.083.802
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>6.457.035.062</u>	<u>6.417.207.511</u>
Jumlah	<u><u>125.684.314.091</u></u>	<u><u>125.455.038.661</u></u>

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Program pensiun imbalan pasti	3.233.265.632	5.305.105.177
Imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	10.934.416.326	22.933.652.533
Imbalan pasca kerja lainnya untuk direksi dan komisaris	934.328.319	1.613.607.795
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>612.054.550</u>	<u>1.652.621.110</u>
Jumlah	<u><u>15.714.064.827</u></u>	<u><u>31.504.986.615</u></u>

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program pensiun imbalan pasti memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas program pensiun ini adalah 1.039 peserta aktif dan 109 pensiunan pada 30 September 2015, 1.094 peserta aktif dan 109 pensiunan pada 31 Desember 2014.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Mandom Indonesia (DPMI) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 7 Juni 1996 dalam Surat Keputusannya No. KEP.198/Km.17/1996.

Pendanaan DPMI berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 571.381.012 dan Rp 689.171.530.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.196.085.139	1.551.116.967
Biaya bunga	<u>848.066.448</u>	<u>979.907.052</u>
Jumlah	<u><u>2.044.151.587</u></u>	<u><u>2.531.024.019</u></u>

Dari beban pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Rp 1.229.184.275 dan Rp 1.704.394.365 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Pengembalian rencana aset	(430.122.441)	(173.160.770)
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	365.376.544	1.150.672.382
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keuangan aktuarial	<u>(5.212.671.323)</u>	<u>1.796.569.545</u>
Jumlah	<u><u>(5.277.417.220)</u></u>	<u><u>2.774.081.157</u></u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	35.773.654.234	37.975.862.051
Nilai wajar aset program	<u>(28.100.178.877)</u>	<u>(24.672.858.942)</u>
Liabilitas bersih	<u><u>7.673.475.357</u></u>	<u><u>13.303.003.109</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	37.975.862.051	32.764.991.965
Biaya jasa kini	1.196.085.140	1.551.116.967
Biaya bunga	2.420.961.206	2.948.849.277
Pembayaran manfaat	(1.543.340.395)	(3.011.316.027)
Kontribusi dari karyawan	571.381.012	689.171.530
Kerugian (keuntungan) penyesuaian aktuarial	365.376.544	1.150.672.382
Kerugian (keuntungan) perubahan asumsi keuangan aktuarial	(5.212.671.323)	1.796.569.545
Dampak mutasi karyawan	-	85.806.412
Saldo akhir	<u><u>35.773.654.234</u></u>	<u><u>37.975.862.051</u></u>

Mutasi nilai wajar aset program selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal nilai wajar aset program	24.672.858.941	21.877.135.826
Kontribusi pemberi kerja	2.396.262.121	2.889.958.206
Kontribusi dari karyawan	571.381.012	689.171.530
Pendapatan bunga atas aset program	1.572.894.758	1.968.942.224
Pembayaran manfaat	(1.543.340.395)	(3.011.316.027)
Pengukuran kembali	430.122.441	173.160.770
Dampak mutasi karyawan	-	85.806.412
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u><u>28.100.178.878</u></u>	<u><u>24.672.858.941</u></u>

Kategori-kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar aset program bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	%	%
<u>% dari total nilai wajar aset</u>		
Deposito berjangka	95,42	96,53
Aset lain-lain	4,53	2,28
Reksa dana	0,06	1,19
Total	<u><u>100</u></u>	<u><u>100</u></u>

Tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program keseluruhan adalah rata-rata tertimbang dari imbal hasil ekspektasian dari berbagai kategori aset program yang diselenggarakan. Penilaian direksi atas imbal hasil ekspektasian didasarkan pada tren pengembalian historis dan analisis prediksi pasar untuk aset selama masa kewajiban tersebut.

Perusahaan memperkirakan akan memberikan kontribusi sebesar Rp 3.337.054.488 untuk program imbalan pasti selama tahun 2015.

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Saldo awal tahun	13.303.003.109	4.024.873.193
Penyesuaian PSAK 24 Revisi 2013	-	6.862.982.946
Beban tahun berjalan	2.044.151.587	2.531.024.019
Beban atas pendapatan komprehensif lain	(5.277.417.219)	2.774.081.157
Kontribusi pemberi kerja	<u>(2.396.262.121)</u>	<u>(2.889.958.206)</u>
Saldo akhir	<u>7.673.475.356</u>	<u>13.303.003.109</u>

Imbalan Pasti untuk Karyawan Sesuai Dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Untuk manfaat pensiun normal, Perusahaan menghitung dan membukukan nilai yang tertinggi antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun imbalan pasti. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.384 pada 30 September 2015 dan 1.381 pada 31 Desember 2014.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Biaya jasa kini	6.642.904.175	7.029.998.073
Biaya jasa masa lalu	4.908.799.528	(1.363.599.140)
Biaya bunga	<u>6.369.501.195</u>	<u>7.675.647.608</u>
Jumlah	<u>17.921.204.898</u>	<u>13.342.046.541</u>

Dari beban pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Rp 11.281.897.378 dan Rp 8.516.696.906 masing-masing termasuk dalam beban pokok penjualan dan sisanya beban umum dan administrasi.

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	7.877.683.647	4.414.784.748
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keuangan aktuarial	<u>(14.864.472.219)</u>	<u>5.176.821.244</u>
Jumlah	<u>(6.986.788.572)</u>	<u>9.591.605.992</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u> Rp	<u>31/12/2014</u> Rp
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	<u>105.155.598.981</u>	<u>99.913.744.239</u>
Liabilitas bersih	<u>105.155.598.981</u>	<u>99.913.744.239</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	99.913.744.238	85.284.973.422
Biaya jasa kini	6.642.904.175	7.029.998.073
Biaya bunga	6.369.501.195	7.675.647.608
Pembayaran manfaat	(5.692.561.584)	(8.674.324.391)
kerugian (keuntungan) aktuarial	(6.986.788.572)	9.591.605.992
Kurtailmen dan penyelesaian	4.908.799.528	(1.363.599.140)
Dampak mutasi karyawan	-	369.442.674
	<u>105.155.598.980</u>	<u>99.913.744.238</u>

Imbalan Pasca Kerja Lainnya untuk Direksi dan Komisaris berdasarkan Peraturan Perusahaan tentang Direksi dan Dewan Komisaris

Untuk Direksi dan Komisaris, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja yang jumlahnya ditentukan oleh faktor manfaat dan penghasilan. Jumlah direksi dan komisaris yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 10 orang pada tanggal 30 September 2015 dan 11 Orang pada tanggal 31 Desember 2014.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	1.049.310.165	1.788.908.729
Biaya bunga	273.015.028	261.730.770
Jumlah	<u>1.322.325.193</u>	<u>2.050.639.499</u>

Beban untuk pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sudah termasuk di dalam beban umum dan administrasi.

Beban yang diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Penyesuaian keuntungan/kerugian aktuarial	60.002.644	(498.139.776)
Keuntungan/kerugian dari perubahan asumsi keuangan aktuarial	(447.999.518)	61.108.072
Jumlah	<u>(387.996.874)</u>	<u>(437.031.704)</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban	<u>6.398.204.691</u>	<u>5.821.083.802</u>
Liabilitas bersih	<u>6.398.204.691</u>	<u>5.821.083.802</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	5.821.083.803	9.718.209.732
Biaya jasa kini	1.049.310.165	1.788.908.729
Biaya bunga	273.015.028	261.730.770
Pembayaran manfaat	(357.207.430)	(5.510.733.725)
Keuntungan aktuarial	(387.996.874)	(437.031.703)
	<u>6.398.204.692</u>	<u>5.821.083.803</u>

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti jangka panjang kepada seluruh karyawan untuk setiap tahun kerja dimulai dari tahun kesepuluh karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan (untuk jenjang staf) dan setiap 5 (lima) tahun kerja dimulai dari tahun kelima (untuk jenjang manajer) karyawan tersebut bekerja pada Perusahaan, sesuai dengan Peraturan Kerja Bersama.

Beban yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	759.771.983	884.257.674
Biaya bunga	409.096.979	505.662.830
Amortisasi kerugian aktuarial	(556.814.412)	262.700.607
Dampak kurtailmen/Penyesuaian	-	44.325.017
	<u>612.054.550</u>	<u>1.696.946.128</u>

Dari beban pada 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah yang dibebankan ke beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 507.500.417 dan Rp 954.845.162. Sisanya termasuk dalam beban umum dan administrasi.

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	6.417.207.511	5.618.475.885
Biaya jasa kini	759.771.983	884.257.674
Biaya bunga	409.096.979	505.662.830
Pembayaran manfaat	(572.227.000)	(898.214.502)
Penyesuaian keuntungan (Kerugian) aktuarial	(556.814.410)	262.700.607
Dampak mutasi karyawan	-	44.325.017
	<u>6.457.035.062</u>	<u>6.417.207.511</u>

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 6.457.035.061 dan Rp 6.417.207.511.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 1 Oktober 2015. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2015	2014
• Tingkat kematian	100% Tabel Mortalita Indonesia III	100% Tabel Mortalita Indonesia III
• Umur pensiun normal	55 tahun	55 tahun
• Tingkat kenaikan gaji: Karyawan	10% per tahun/	10% per tahun/
Direksi dan Komisaris	7% per tahun/	7% per tahun/
• Tingkat diskonto: Karyawan	10,0% per tahun	8.5% per tahun
Direksi dan Komisaris	9,75% per tahun	8.0% per tahun

20. MODAL SAHAM

30 September 2015			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	52.458.900	26,090%	26.229.450.000
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100%</b>	<b>100.533.333.500</b>

31 Desember 2014			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Mandom Corporation, Jepang	122.319.485	60,835%	61.159.742.500
PT Asia Jaya Paramita	22.754.894	11,317%	11.377.447.000
Wilson Suryadi Sutan	10.187.262	5,067%	5.093.631.000
PT Asia Paramita Indah	3.260.384	1,622%	1.630.192.000
Harjono Lie*	253.004	0,126%	126.502.000
Effendi Tandii**	20.000	0,010%	10.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	42.271.638	21,024%	21.135.819.000
<b>Jumlah</b>	<b>201.066.667</b>	<b>100%</b>	<b>100.533.333.500</b>

\* Komisaris

\*\* Direktur

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	Selisih Modal Disetor Diatas Nilai Nominal Saham Rp	Biaya Emisi Saham Rp	Jumlah Rp
Tambahan modal disetor setelah penawaran umum pada tahun 1993	33.557.236.000	-	33.557.236.000
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1995	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Kapitalisasi saham bonus pada tahun 1997	(13.000.000.000)	-	(13.000.000.000)
Penawaran Umum Saham Terbatas I sebanyak 78 juta saham pada tahun 2000	39.000.000.000	(1.779.510.383)	37.220.489.617
Penawaran Umum Saham Terbatas II sebanyak 24,96 juta saham pada tahun 2006	78.000.000.000	(2.533.374.301)	75.466.625.699
Penawaran Umum Saham Terbatas III sebanyak 20.106.667 saham pada tahun 2008	<u>70.373.334.500</u>	<u>(2.086.075.022)</u>	<u>68.287.259.478</u>
Saldo per 30 September 2015 dan 31 Desember 2014	<u>194.930.570.500</u>	<u>(6.398.959.706)</u>	<u>188.531.610.794</u>

22. PENJUALAN BERSIH

	2015 Rp	2014 Rp
Lokal	1.181.305.978.736	1.212.070.854.103
Ekspor	<u>494.145.492.427</u>	<u>565.896.331.309</u>
Penjualan Kotor	1.675.451.471.163	1.777.967.185.412
Retur penjualan	<u>(16.659.620.976)</u>	<u>(14.130.311.018)</u>
Penjualan Bersih	<u>1.658.791.850.187</u>	<u>1.763.836.874.394</u>

Rincian penjualan berdasarkan kategori produk adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Wanita	838.084.107.309	904.113.390.764
Pria	782.889.155.654	814.903.902.708
Lainnya	<u>37.818.587.224</u>	<u>44.819.580.922</u>
Jumlah	<u>1.658.791.850.187</u>	<u>1.763.836.874.394</u>

Pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing adalah 86% dan 85% dari jumlah penjualan bersih (Catatan 29).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Rincian penjualan bersih ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
PT Asia Paramita Indah	1.160.915.817.332	1.195.268.029.229
Ace Distributors Fze	188.080.169.531	225.027.434.235
Jumlah	<u>1.348.995.986.863</u>	<u>1.420.295.463.464</u>

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014
	Rp	Rp
Bahan baku dan bahan pengemas yang digunakan	609.837.290.647	823.576.528.469
Tenaga kerja langsung	143.690.873.464	113.185.632.647
Penyusutan	66.393.662.055	51.286.854.694
Amortisasi	951.881.522	947.207.630
Beban pabrikasi	88.646.457.130	64.481.240.065
Jumlah Biaya Produksi	909.520.164.818	1.053.477.463.505
Persediaan Barang dalam proses		
Saldo awal	30.598.348.036	26.740.383.680
Saldo akhir	(48.200.450.950)	(29.046.141.827)
Beban Pokok Produksi	891.918.061.904	1.051.171.705.358
Barang jadi		
Saldo awal	233.111.951.214	169.948.939.458
Saldo akhir	(88.620.104.459)	(147.520.835.537)
Jumlah	1.036.409.908.659	1.073.599.809.279
Royalti (Catatan 29 dan 31)	76.306.479.830	80.323.798.848
Pemakaian non komersial	(61.390.296.365)	(55.712.016.228)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.051.326.092.124</u>	<u>1.098.211.591.899</u>

Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp 55.676.467.815 (8%) dan Rp 77.529.767.267 (9%) pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 29).

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

24. BEBAN USAHA

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Penjualan	118.447.591.033	111.542.633.307
Karyawan	73.889.752.399	61.320.594.528
Iklan dan promosi	72.957.248.241	78.523.092.445
Sewa	44.104.712.672	38.453.829.886
Insentif	23.153.930.969	25.309.970.980
Pengangkutan	9.250.409.015	11.803.357.960
Perjalanan dinas	6.273.704.700	5.197.589.675
Riset Pemasaran	2.053.296.278	2.487.093.157
Lain-lain	4.487.342.520	4.500.886.069
Jumlah	<u>354.617.987.827</u>	<u>339.139.048.007</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	86.704.991.195	74.864.186.360
Kantor	15.208.237.381	15.309.141.008
Sewa Apartemen	6.719.979.627	5.154.427.449
Penyusutan	6.674.450.297	4.096.797.939
Kendaraan bermotor	6.591.158.045	5.179.804.994
Telepon dan Pos	3.351.518.274	3.281.649.888
Amortisasi	1.457.987.700	1.411.063.639
Pemeliharaan gedung	1.105.680.106	1.811.262.906
Perjalanan dinas	878.990.380	863.885.341
Jumlah	<u>128.692.993.005</u>	<u>111.972.219.524</u>
Jumlah	<u><u>483.310.980.832</u></u>	<u><u>451.111.267.531</u></u>

25. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (Beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	10.096.741.000	60.465.379.000
Pajak tangguhan	(2.751.776.405)	(4.080.542.845)
Bersih	<u><u>7.344.964.595</u></u>	<u><u>56.384.836.155</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>462.491.953.767</u>	<u>207.886.139.447</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	12.881.478.096	2.093.197.635
Realisasi biaya promosi	(6.297.554.410)	(12.036.439.305)
Penyisihan (realisasi) penurunan nilai persediaan	(1.451.473.708)	714.396.686
Penyisihan untuk bonus	25.662.738.100	23.215.958.053
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal	(1.522.170.915)	(374.126.819)
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(18.214.231.654)	2.588.243.974
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	1.541.052.705	942.131.598
Penyisihan biaya gaji	(1.785.099.000)	(1.533.672.498)
Penyisihan (realisasi) biaya lain-lain	<u>192.366.407</u>	<u>343.039.383</u>
Jumlah	<u>11.007.105.621</u>	<u>15.952.728.707</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.988.016.209	19.642.855.588
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>(453.100.110.931)</u>	<u>(1.620.206.859)</u>
Jumlah	<u>(433.112.094.722)</u>	<u>18.022.648.729</u>
Laba kena pajak	<u><u>40.386.964.666</u></u>	<u><u>241.861.516.883</u></u>

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Beban pajak kini	<u>10.096.741.000</u>	<u>60.465.379.000</u>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka		
Pasal 22	6.317.562.000	7.115.359.000
Pasal 23	3.150.907	11.903.042
Pasal 25	<u>28.185.594.743</u>	<u>34.514.447.511</u>
Jumlah	<u>34.506.307.650</u>	<u>41.641.709.553</u>
Pajak penghasilan badan lebih bayar/ utang pajak kini (catatan 16)	<u><u>(24.409.566.650)</u></u>	<u><u>18.823.669.447</u></u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2014 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	31 Desember 2014 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Rp	30 September 2015 Rp
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan kerja	19.910.298.190	1.008.967.787	20.919.265.977	3.220.369.524	24.139.635.501
Penyisihan untuk bonus	-	-	-	6.415.684.525	6.415.684.525
Penyisihan untuk promosi	9.270.563.500	1.483.822.415	10.754.385.915	(1.574.388.603)	9.179.997.312
Penyisihan biaya gaji	535.468.875	84.089.875	619.558.750	(446.274.750)	173.284.000
Penyisihan penurunan nilai persediaan	400.333.506	476.530.251	876.863.757	(362.868.427)	513.995.330
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	212.204.366	5.148.847	217.353.213	(4.553.557.914)	(4.336.204.701)
Penyisihan biaya lain-lain	123.682.126	22.988.898	146.671.024	48.091.602	194.762.626
Perbedaan antara amortisasi komersial dan fiskal	(582.424.809)	311.194.916	(271.229.893)	385.263.176	114.033.283
Perbedaan antara keuntungan penjualan aset tetap komersial dan fiskal				(380.542.729)	(380.542.729)
Pendapatan komprehensif lainnya					
Imbalan kerja awal tahun	10.444.493.688	-	10.444.493.688	-	10.444.493.688
Imbalan kerja tahun berjalan	-	-	-	(3.163.050.665)	(3.163.050.665)
nilai wajar efek	-	-	-	(31.376.750)	(31.376.750)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>40.314.619.442</u>	<u>3.392.742.989</u>	<u>43.707.362.431</u>	<u>(442.651.011)</u>	<u>43.264.711.420</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>462.491.953.767</u>	<u>207.886.139.447</u>
Pajak penghasilan dengan tarif 25%	<u>(115.622.988.442)</u>	<u>(51.971.534.862)</u>
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.997.004.052)	(4.910.713.897)
Penghasilan bunga dan sewa yang sudah dikenakan pajak final	<u>113.275.027.733</u>	<u>405.051.715</u>
Jumlah	108.278.023.681	(4.505.662.182)
Penyesuaian atas kewajiban imbalan pasca kerja karena transfer karyawan (Catatan 19)	-	92.360.669
Faktor pembulatan	<u>166</u>	<u>220</u>
Beban pajak	<u>(7.344.964.595)</u>	<u>(56.384.836.155)</u>

26. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Laba bersih tahun berjalan	<u>455.146.989.172</u>	<u>151.501.303.291</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	<u>201.066.667</u>	<u>201.066.667</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>2.264</u>	<u>753</u>

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif pada tahun 2015 dan 2014.

27. CADANGAN UMUM

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 6 Mei 1997 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.200 juta dari laba bersih tahun 1996.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Mei 1998 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham antara lain menyetujui penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.600 juta dari laba bersih tahun 1997.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 27 tanggal 9 Mei 2000 dari A. Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 7.800 juta dari laba bersih tahun 1999.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 30 tanggal 25 April 2006 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.496 juta dari laba bersih tahun 2005.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 23 April 2009 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui antara lain penambahan cadangan umum sebesar Rp 2.011 juta dari laba bersih tahun 2008.

28. DIVIDEN KAS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 23 tanggal 23 April 2015 dari Edi Priyono, SH notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp78.416.000.130 atau Rp 390 per saham untuk tahun buku 2014.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 24 April 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 24 tanggal 24 April 2013 dari P. Sutrisno A. Tampubolon SH., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 74.394.666.790 atau Rp 370 per saham untuk tahun buku 2012.

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. Mandom Corporation, Jepang adalah entitas induk Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan:
  - Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.
  - Mandom Corporation (Thailand) Ltd.
  - Mandom Corporation (India) Pvt., Ltd
  - Mandom China Corporation
  - Mandom Korea Corporation
  - Mandom (Malaysia) Sdn Bhd
  - Mandom Philippines Corporation
  - Mandom Taiwan Corporation
  - Sunwa Marketing Co., Ltd.
  - Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.
  - Mandom Vietnam Company Limited
- c. PT Asia Paramita Indah adalah entitas yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana harga atas transaksi-transaksi penjualan dan pembelian pada umumnya ditentukan melalui negosiasi atau persyaratan perjanjian.

- a. 86% dan 85% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 16% dan 17% dari jumlah aset.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Lokal		
PT Asia Paramita Indah	1.160.915.817.332	1.195.268.029.229
Ekspor		
Mandom (Malaysia) Sdn Bhd	77.222.413.078	66.880.578.612
Mandom Corporation, Jepang	63.173.605.431	95.668.347.105
Mandom Corporation (Thailand) Ltd.	54.365.331.163	37.927.362.443
Mandom Philippines Corporation	53.665.584.966	73.538.040.226
Mandom Corporation (Singapore) Pte., Ltd.	4.625.356.832	3.687.411.649
Mandom Korea Corporation	2.582.680.602	1.902.257.720
Mandom Taiwan Corporation	1.175.784.638	2.592.130.253
Sunwa Marketing Co., Ltd.	860.862.720	1.246.365.100
Mandom Corporation (India) Pvt Ltd	-	22.070.943.799
Zhongshan City Rida Cosmetics Co., Ltd.	-	253.807.008
Mandom Vietnam Company Ltd.	293.597.613	-
Jumlah	<u>1.418.881.034.375</u>	<u>1.501.035.273.144</u>

- b. Pembelian bahan baku dan bahan pengemas dari Mandom Corporation, Jepang masing-masing sebesar Rp 55.676.467.815 (8%) dan Rp 77.529.767.267 (9%) pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

- c. Manfaat yang diberikan kepada karyawan kunci untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Imbalan kerja jangka pendek	18.207.166.895	19.181.413.547
Imbalan pasca kerja	1.322.325.193	1.805.186.419
Jumlah	<u>19.529.492.088</u>	<u>20.986.599.966</u>

- d. Royalti dan biaya trademark atas pemberian hak khusus yang diberikan Mandom Corporation, Jepang sejumlah Rp 66.752.481.639 dan Rp 70.289.066.217 pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014 yang dicatat sebagai beban pokok penjualan. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang royalti pada beban yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 14.670.761.091 dan Rp 4.844.396.551.
- e. Sehubungan dengan perjanjian distribusi antara Perusahaan dengan PT Asia Paramita Indah, Perusahaan mencatat beban insentif untuk distributor utama masing-masing sebesar Rp 2.969.679.011 dan Rp 3.144.267.586 pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, utang insentif dan utang yang timbul dari beban-beban Perusahaan yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Asia Paramita Indah disajikan pada biaya yang masih harus dibayar masing-masing sebesar Rp 2.791.809.958 dan Rp 8.582.305.040.

### 30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi operasi.

#### Penjualan Produk Kosmetik

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu kosmetika. Informasi mengenai produk kosmetika yang digunakan untuk tujuan pelaporan manajemen adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Perawatan rambut	631.518.550.215	630.875.312.559
Perawatan kulit dan rias	584.630.889.060	601.979.839.963
Wangi-wangian	412.029.376.890	498.025.453.571
Lain-lain	30.613.034.022	32.956.268.301
Penjualan bersih	<u>1.658.791.850.187</u>	<u>1.763.836.874.394</u>

#### Pasar Geografis

Penjualan Perusahaan di pasar domestik (Indonesia) adalah 70% dari penjualan bersih pada tanggal 30 September 2015 dan 68% pada tanggal 30 September 2014. Penjualan ke Uni Emirat Arab masing-masing sebesar 11% dan 13% dari penjualan bersih pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014, sedangkan penjualan ke Jepang merupakan 4% dan 5% dari penjualan bersih pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014. Penjualan lainnya berasal dari penjualan ekspor ke beberapa negara, terutama ke Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, Korea, Cina, Taiwan dan India.

#### Wilayah Geografis

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan berada di wilayah Indonesia

### 31. IKATAN

- a. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk desain dan konstruksi bangunan pabrik dan gedung perkantoran baru Perusahaan di Cibitung. Total nilai kontrak untuk konstruksi sebesar Rp 275,2 milyar dan USD 11,5 juta. Pada 30 Juni 2015, Perusahaan telah melunasi keseluruhan kontrak.

Sampai dengan 30 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Kajima Indonesia sebagai kontraktor untuk renovasi kantor baru dengan pesanan variasi pekerjaan yang berkaitan dengan pembangunan ruangan kantor, ruang ganti dan penyimpanan dan juga pekerjaan instalasi mekanik. Keseluruhan harga kontrak tersebut sebesar Rp 8,5 milyar dan US\$ 932,6 ribu.

Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum selesai dengan berbagai pemasok pihak ketiga, sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik sejumlah Rp 53,3 milyar pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 42,8 milyar pada tanggal 31 Desember 2014.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Mandom Corporation, Jepang, pihak berelasi (Catatan 29d), yang memberikan Perusahaan hak eksklusif untuk pemakaian merek dan teknik dalam memproduksi produk-produk Mandom. Royalti ditentukan sebesar 2% sampai dengan 6% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk merubah atau mengakhiri perjanjian.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan J.O. Cosmetics Co., Ltd. serta Kusdianto Soewarno (pemilik merek Johnny Andrean), pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan atas produk-produk tertentu. Berdasarkan perjanjian pemakaian merek, kompensasi atas penggunaan merek Johnny Andrean akan dibayarkan kepada PT Harmoni Mitrajaya. Royalti ditentukan sebesar 1% sampai dengan 4% dari penjualan bersih sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian ini berlaku untuk 3 (tiga) hingga 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.

Royalti atas pemberitahuan hak yang diberikan J.O. Cosmetics Co., Ltd. dan Kusdianto Soewarno masing-masing sebesar Rp 9.203.529.518 dan Rp 9.322.941.965 pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2015 dan 2014 dibebankan sebagai beban pokok penjualan.

- d. Perusahaan memiliki fasilitas kredit dan *Letter of Credit* (L/C) dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank Resona Perdania, Bank Mizuho Indonesia dan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd, dengan total fasilitas sebesar Rp 400 milyar dan USD 9,14 juta pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Fasilitas belum digunakan pada tanggal 30 September 2015 dan Rp 280 milyar dan US\$ 4,24 juta pada tanggal 31 Desember 2014
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Asia Paramita Indah, pihak berelasi (Catatan 29e), serta dengan Ace Distributors FZE, pihak ketiga, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk Perusahaan di wilayah tertentu sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika dihentikan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.
- f. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Tanesia untuk menyediakan jasa manajemen dan menyewakan bangunan dan kendaraan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang disyaratkan.
- g. Pada bulan April 2015, Perusahaan menandatangani Merchandise License Agreement yang merupakan perpanjangan perjanjian lisensi bulan September 2012 dengan Rovio Entertainment, Ltd., pemegang lisensi "*Angry Birds*" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merek Dagang - *Angry Birds*" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Oktober 2017, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti setara dengan 6% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum namun untuk dana pemasaran umum ditiadakan.

Biaya royalti dari perjanjian lisensi barang dagangan dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 316.506.798 dan Rp 711.790.666

- h. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian dengan PT Kobayashi Pharmaceutical Indonesia (Kobayashi), pemilik dan produsen berbagai barang konsumsi khususnya penyegar udara dan deodoran dengan merk "*Sawaday*". Perjanjian tersebut mendukung Perusahaan bertindak sebagai

agen distribusi eksklusif di Indonesia untuk produk tertentu "Sawaday". Harga penawaran telah ditetapkan dalam perjanjian namun tunduk pada perubahan, tergantung pada harga baru dari Kobayashi. Perjanjian ini berlaku hingga 1 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.

- i. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT. Medikaloka Cipta Mitra Hermina dalam pengembangan dan pemasaran produk higienis dengan menggunakan merk Hermina dan menunjuk PT. Asia Paramita Indah sebagai distributor tunggal untuk produk dipasar. PT Medikaloka Cipta Mitra Hermina akan langsung mendistribusikan produk di rumah sakit Hermina. Perjanjian ini berlaku sampai 12 Agustus 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 4% untuk penjualan dalam negeri dan 1% untuk penjualan ke luar negeri, royalti yang dibayar hanya untuk penjualan ke pasar umum dan distributor.

Biaya royalti dari perjanjian pengembangan dan pemasaran produk higienis dibebankan ke laba rugi pada beban pokok penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 dan 2014 sebesar Rp 33.961.875 dan Rp 2.941.056.

- j. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Senayan Trikarya Sempana (Pembeli), pemilik dan pengembang "Senayan Square," atau "Plaza Senayan", termasuk antara lain "Fairmont Jakarta", sebuah hotel bintang lima yang terletak di dalam kompleks Plaza Senayan. Perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjual parfum wewangian tertentu tanpa merk yang dipilih dan disetujui oleh Pembeli, untuk penggunaan eksklusif oleh "Fairmont Jakarta" agar memberikan aroma wewangian di seluruh lobi hotel dan lokasi lain di dalam hotel. Perjanjian ini berlaku sampai 28 Oktober 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis setiap tahun kecuali jika kedua belah pihak memutuskan untuk mengakhiri perjanjian dengan pemberitahuan yang dipersyaratkan.
- k. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi barang dagangan dengan Sanrio Company, Ltd. Pemegang lisensi "Hello Kitty" dengan tujuan untuk pembuatan produk-produk tertentu (Produk Berlisensi) "Merk Dagang - Hello Kitty" dan hak untuk mendistribusikan, menjual, mengiklankan, memasarkan dan mempromosikan Produk Berlisensi. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 Agustus 2017, kecuali jika diberhentikan lebih awal sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian lisensi berikutnya. Produk Berlisensi tersebut akan diluncurkan pada Agustus 2015.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti 5% dari faktur tagihan atas Produk Berlisensi. Perjanjian tersebut juga mengatur ketentuan bagi Perusahaan untuk memberikan biaya jaminan minimum dan dana pemasaran umum.

- l. Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Temas Lestari atas tanah dan bangunan di Sunter dengan tanggal efektif penyerahan setelah pembayaran lunas oleh PT Temas Lestari paling lambat pada tanggal 30 Juni 2015. Jumlah nilai transaksi untuk penjualan tanah dan bangunan sebesar Rp 500 milyar (tidak termasuk PPN). Pembayaran akan dilakukan sebagai berikut:
  - Sebesar Rp 100 milyar atau setara dengan 20% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima dalam waktu 7 hari sejak tanggal Perjanjian Jual Beli;
  - Sebesar Rp 150 milyar atau setara dengan 30% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima pada tanggal 3 Februari 2015; dan
  - Sebesar Rp 250 milyar atau setara dengan 50% dari jumlah nilai transaksi yang akan diterima paling lambat pada tanggal 30 Juni 2015.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan menerima pembayaran pertama sebesar Rp 100 milyar. Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah tersebut disajikan sebagai uang muka yang diterima dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi biaya penjualan sebesar Rp 1,5 milyar.

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perusahaan menerima pembayaran kedua sebesar Rp 150 milyar.

Pada tanggal 29 Juni 2015, perusahaan menerima pembayaran ketiga atau pelunasan sebesar Rp 250 Milyar.

Berdasarkan Akta Jual beli No. 236/2015 tanggal 29 Juni 2015 dari Herdimansyah Chaidirsyah, Sarjana Hukum Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta, perusahaan telah menjual HGB Nomor 3205/Sunter Jaya di Jl. Yos

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Sudarso, Jakarta Utara atas sebidang tanah seluas 32.880<sup>M2</sup> yang meliputi bangunan dan segala sesuatu yang berada diatas tanah tersebut.

- m. Sampai dengan tanggal 30 September 2015 perusahaan menerima uang muka sebesar US\$ 16,746.81 atau setara dengan Rp 245.457.994 dari Gardenia Cosmocare Pvt.Ltd. Uang muka tersebut diterima atas penjualan barang yang dilakukan perusahaan.
- n. Pada bulan April 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian penunjukan Sub-Distributor dengan PT. Tanesia, dimana dalam perjanjian tersebut PT Tanesia ditunjuk untuk menjual impor dari Isehan Company Limited, Jepang

32. LAIN-LAIN BERSIH

Beban atau pendapatan lain-lain bersih pada 30 September 2015 sebesar Rp 38.530.475.715 terdiri dari PPhPHTB (Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak Tanah dan Bangunan) penjualan Tanah dan Bangunan Sunter sebesar Rp 26.756.791.000, Beban pindahan pabrik atau kantor lama ke yang baru sebesar Rp 25.717.032.503 dan pendapatan lainnya sebesar Rp 13.943.347.788. Pada 30 September 2014 sebesar Rp 7.428.619.697 merupakan pendapatan lain-lain bersih.

33. KERUGIAN LUAR BIASA BERSIH

Pada tanggal 10 Juli 2015 telah terjadi kebakaran di area pengisian produk aerosol Factory 1, yang terletak di Kawasan Industri MM 2100 Jl. Irian Blok PP, Bekasi, Jawa Barat. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diselesaikan proses investigasi penyebab kebakaran masih berlangsung. Kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran sampai dengan 30 September 2015 sebesar Rp 89.762.087.077 yang terdiri dari Aset Bangunan, Instalasi, Mesin dan Peralatan sebesar Rp 44.934.614.627, Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 808.610.015, santunan korban, perawatan dan lainnya sebesar Rp 34.707.851.181 dan persediaan barang sebesar Rp 9.311.011.254. Kerugian tersebut masih dalam proses perhitungan selanjutnya setelah tanggal pelaporan oleh pihak manajemen. Bangunan, Instalasi, mesin, peralatan dan persediaan barang yang terkena dampak dari kebakaran tersebut telah di asuransikan.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30/09/2015		31/12/2014	
		Mata uang asing	Rupiah	Mata uang asing	Rupiah
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	US\$	5.201.364	76.236.394.347	2.192.590	27.275.824.824
	JPY	6.518.841	797.385.935	6.627.360	690.894.327
Investasi	US\$	200.999	2.946.037.946	200.999	2.500.423.828
Piutang usaha	US\$	4.159.689	60.968.554.492	429.329	5.340.855.373
	JPY	87.590.501	10.714.087.601	69.288.358	7.223.228.176
Uang jaminan	US\$	269.089	3.944.031.464	256.089	3.185.747.160
Jumlah Aset			155.606.491.785		46.216.973.688
<u>Liabilitas</u>					
Utang usaha	JPY	199.978.837	24.461.451.335	289.578.370	30.188.197.578
	US\$	1.373.786	20.135.582.134	2.381.999	29.632.072.287
	EURO	66.417	1.095.354.805	29.020	439.164.317
Utang lain-lain	US\$	153.088	2.243.810.523	69.376	863.037.440
	JPY	13.751.520	1.682.088.677	10.618.918	1.107.009.459
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	-	-	1.763	21.931.720
Uang Muka yang diterima	US\$	16.747	245.457.994	-	-
Jaminan pelanggan	US\$	200.999	2.946.037.946	200.999	2.500.423.828
Utang bank	US\$	-	-	4.900.000	60.956.000.000
Jumlah Kewajiban			52.809.783.414		125.707.836.629
Aset Bersih			102.796.708.370		(79.490.862.941)

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, serta kurs konversi pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Mata uang</u>	<u>30/09/2015</u>	<u>31/12/2014</u>	<u>30/09/2014</u>
	Rp	Rp	Rp
1 US\$	14.657	12.440	12.212
1 JPY	122,3202	104,2488	111,7037
1 Euro	16.492	15.133	15.495
1 Sin\$	10.274	9.422	9.585

35. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

	30/09/2015		
	<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	<u>Tersedia untuk dijual</u>	<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u>
	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			
Kas dan setara kas	293.143.778.297	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.946.037.946	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual	-	256.442.500	-
Piutang usaha	339.903.679.473	-	-
Piutang lain-lain	1.524.611.779	-	-
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			
Piutang lain-lain	2.794.119.813	-	-
Uang jaminan	7.717.748.824	-	-
Jumlah	<u>648.029.976.132</u>	<u>256.442.500</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			
Utang usaha	-	-	98.882.133.821
Utang lain-lain	-	-	14.868.902.527
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	90.690.925.042
Uang muka yang diterima	-	-	245.457.994
Jaminan pelanggan	-	-	2.946.037.946
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>207.633.457.330</u>

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	31/12/2014		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Tersedia untuk dijual	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi
	Rp	Rp	Rp
<u>Aset Keuangan Lancar</u>			
Kas dan setara kas	95.091.166.887	-	-
Investasi			
Deposito berjangka	2.500.423.828	-	-
Efek yang tersedia untuk dijual	-	3.521.020.000	-
Piutang usaha	319.242.665.159	-	-
Piutang lain-lain	1.206.645.426	-	-
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>			
Piutang lain-lain	1.625.890.545	-	-
Uang jaminan	6.064.621.304	-	-
Jumlah	<u>425.731.413.149</u>	<u>3.521.020.000</u>	<u>-</u>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			
Utang usaha	-	-	84.414.514.626
Utang lain-lain	-	-	11.491.167.855
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	80.760.634.933
Jaminan pelanggan	-	-	2.500.423.828
Utang bank	-	-	180.956.000.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>360.122.741.242</u>

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30/09/2015	31/12/2014
	Rp	Rp
Pinjaman	-	180.956.000.000
Kas dan setara kas dan deposito berjangka	<u>293.143.778.297</u>	<u>97.591.590.715</u>
Pinjaman - bersih	(293.143.778.297)	83.364.409.285
Ekuitas	1.635.871.247.996	1.283.504.442.268
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>-17,9%</u>	<u>6,5%</u>

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan ekspor dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan persentase dan penurunan rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan translasi mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, jumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba bila rupiah melemah terhadap mata uang yang relevan. Untuk persentase penguatan rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2015		
	Dampak US\$ (2% +/-)	Dampak JPY (0,2% +/-)	Dampak EUR (0,00% +/-)
Laba Rugi	1.730.452.293	213.628.171	-

  

	2014		
	Dampak US\$ (3% +/-)	Dampak JPY (4% +/-)	Dampak EUR (3% +/-)
Laba Rugi	1.707.625.592	935.243.381	13.174.930

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar dan arus kas risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang dapat memberikan tingkat bunga mengambang yang memadai. Persetujuan dari Manajemen harus diperoleh sebelum Perusahaan melakukan komitmen pemilihan instrumen dalam rangka mengelola eksposur risiko suku bunga.

Profil jatuh tempo dari instrumen keuangan yang terekspos risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	30/09/2015	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ <i>Due less than one year</i> Jumlah/ <i>Total</i>	Suku/ <i>Rate</i>
IDR	-	IDR 0,00%

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	31/12/2014	
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ <i>Due less than one year</i>	
	Jumlah/ <i>Total</i>	Suku/ <i>Rate</i>
IDR	120.000.000.000	IDR 7.65% - 8.60%
US\$	60.956.000.000	US\$ 0.53% - 0.62%

Instrumen keuangan Perusahaan lainnya yang tidak termasuk di atas adalah tanpa bunga atau memiliki risiko suku bunga tidak signifikan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan (berdampak pada pinjaman suku bunga mengambang):

	30/09/2015		31/12/2014	
	Kenaikan (Penurunan) pada Basis Poin	Dampak atas Pendapatan sebelum Pajak Penghasilan Rp	Kenaikan (Penurunan) pada Basis Poin	Dampak atas Pendapatan sebelum Pajak Penghasilan Rp
Utang bank - tingkat bunga mengambang				
IDR	-	-	-100	1.200.000.000
	-	-	100	(1.200.000.000)
USD	-	-	100	609.560.000
	-	-	-100	(609.560.000)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Sehubungan dengan piutang usaha, Perseroan terkena eksposur risiko kredit yang signifikan mengingat mayoritas piutang usaha Perusahaan berasal dari PT Asia Paramita Indah, pihak hubungan istimewa. Selain piutang usaha, risiko kredit untuk dana cair dan aset keuangan lainnya dianggap dapat diabaikan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk kebutuhan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.



PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel di bawah ini memberikan ringkasan profil jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban keuangan Perusahaan pada 30 September 2015 berdasarkan sisa jatuh tempo kontrak dan kewajiban yang tidak didiskontokan.

	30/09/2015				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang	Tiga bulan atau kurang	Tiga bulan sampai satu tahun	Lebih dari satu tahun	
	%	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Kas dan setara kas		293.143.778.297	-	-	293.143.778.297
Investasi					
Deposito berjangka	0,55	2.946.037.946	-	-	2.946.037.946
Efek yang tersedia untuk dijual		-	256.442.500	-	256.442.500
Piutang usaha		339.903.679.473	-	-	339.903.679.473
Piutang lain-lain		1.524.611.779	-	-	1.524.611.779
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Piutang lain-lain		2.794.119.813,00	-	-	2.794.119.813
Uang jaminan		7.717.748.824,00	-	-	7.717.748.824
Jumlah Aset Keuangan		648.029.976.132	256.442.500	-	648.286.418.632
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>Jangka Pendek</u>					
Utang usaha		98.882.133.821	-	-	98.882.133.821
Utang lain-lain		14.868.902.527	-	-	14.868.902.527
Biaya yang masih harus dibayar		90.691.025.042	-	-	90.691.025.042
Uang muka yang diterima		245.457.994	-	-	245.457.994
Jaminan pelanggan		2.946.037.946	-	-	2.946.037.946
Jumlah		207.633.557.330	-	-	207.633.557.330
Posisi Likuiditas		440.396.418.802	256.442.500	-	440.652.861.302

PT. MANDOM INDONESIA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 30 SEPTEMBER 2015 DAN 31 DESEMBER 2014  
 SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Lanjutan)

	31/12/2014				Jumlah Rp
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang %	Tiga bulan atau kurang Rp	Tiga bulan sampai satu tahun Rp	Lebih dari satu tahun Rp	
<u>Aset Keuangan Lancar</u>					
Kas dan setara kas		95.091.166.887	-	-	95.091.166.887
Investasi					
Deposito berjangka	0,55	-	2.511.425.693	-	2.511.425.693
Efek yang tersedia untuk dijual		-	3.521.020.000	-	3.521.020.000
Piutang usaha		319.242.665.159	-	-	319.242.665.159
Piutang lain-lain		14.931.640	1.191.713.786	-	1.206.645.426
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>					
Piutang lain-lain		-	-	1.625.890.545	1.625.890.545
Uang jaminan		-	-	6.064.621.304	6.064.621.304
Jumlah Aset Keuangan		414.348.763.686	7.224.159.479	7.690.511.849	429.263.435.014
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
<u>Jangka Pendek</u>					
Utang usaha		84.414.514.626	-	-	84.414.514.626
Utang lain-lain		11.491.167.855	-	-	11.491.167.855
Biaya yang masih harus dibayar		80.760.634.933	-	-	80.760.634.933
Jaminan pelanggan		2.500.423.828	-	-	2.500.423.828
Utang bank	8,60 and 0,60	102.716.309.728	81.939.666.667	-	184.655.976.395
Jumlah		281.883.050.970	81.939.666.667	-	363.822.717.637
Posisi Likuiditas		132.465.712.716	(74.715.507.188)	7.690.511.849	65.440.717.377

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

	30/09/2015 Rp	31/12/2014 Rp
Utang bank tanpa jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda		
- jumlah yang digunakan		180.956.000.000
- jumlah yang tidak digunakan	-	332.745.600.000
	-	513.701.600.000

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi, nilai tercatat dari piutang usaha, deposito berjangka, piutang lain-lain jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan dan utang bank mendekati nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari piutang lain-lain jangka panjang mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang mereka bawa mendekati suku bunga yang sebanding dengan instrumen di pasar.

Uang jaminan merupakan uang keanggotaan seumur hidup dan uang jaminan yang dapat dikembalikan ketika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan jasa terkait. Nilai tercatat mendekati nilai wajarnya karena pengaruh diskonto tidak signifikan.

Aset keuangan AFS dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan berdasarkan harga pasar efek tersebut.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada 30 September 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 30 September 2015 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Sebelum</u>	<u>Sesudah</u>
	Rp	Rp
Beban Penjualan		
Karyawan	-	61.320.594.528
Perjalan dinas	4.994.747.187	5.197.589.675
Lain-lain	4.602.661.069	4.500.886.069
Beban Umum dan Administrasi		
Karyawan	136.083.005.888	74.864.186.360
Kantor	15.511.983.496	15.309.141.008

\*\*\*\*\*